

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lembang dapat disimpulkan dari jawaban atas rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan model *problem based learning* melalui metode *problem solving* pada materi pasar modal.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *problem based learning* melalui metode *problem solving* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada materi pasar modal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran atau rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* melalui metode *problem solving*. Metode *problem solving* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, selain itu juga metode ini merupakan salah satu metode yang sesuai untuk mendukung pembelajaran dalam kurikulum 2013 karena metode ini menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga jika siswa memiliki kemampuan berpikir kritis maka besar kemungkinan pengetahuannya berkembang.
2. Bagi pihak sekolah, sebaiknya para guru dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode-metode yang lebih bervariasi, dan sebaiknya pihak sekolah juga mengadakan peningkatan kinerja musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) di tingkat sekolah dalam mata pelajaran ekonomi untuk membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar

Rita Meylina, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MELALUI METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (KBM). Kemudian untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi sebaiknya pihak sekolah mengadakan fasilitas akses jaringan internet.
3. Bagi siswa, Siswa hendaknya dapat membangun kesadaran diri untuk mau terlibat langsung dalam aktivitas belajar yang akan merangsang kemampuan berpikir termasuk kemampuan berpikir kritis, karena dengan kemampuan berpikir kritis menuntut siswa aktif sehingga keaktifan belajar siswa sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan belajar disekolah. Selain itu juga siswa pun harus dilatih untuk belajar bertanggungjawab secara mandiri maupun secara kelompok, agar saling berinteraksi dan mengevaluasi satu sama lain pada potensi yang ada yang dapat dioptimalkan terutama dalam kegiatan diskusi kelompok untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
 4. Bagi peneliti selanjutnya, penerapan model *problem based learning* melalui metode *problem solving* sebaiknya dilakukan dengan persiapan yang lebih matang, mulai dari sarana prasarana serta media pembelajaran yang digunakan. Selain itu diperlukan waktu yang lebih lama dalam pemberian perlakuan model *problem based learning* melalui metode *problem solving*, agar siswa lebih memiliki kesempatan untuk banyak menggali permasalahan dan solusi dalam mencari informasi materi pelajaran yang membutuhkan pemecahan masalah, sehingga akan lebih membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu juga, untuk kedepannya seharusnya guru mata pelajaran yang melakukan perlakuan (*treatment*) dan peneliti sebagai observer.